

Makalah
ASPEK BAHASA
pada anak usia 0-5 tahun

Oleh:
Fitriani Y. Lubis, M.Psi, Psikolog
Staf Pengajar Fakultas Psikologi UNPAD

Untuk dipresentasikan pada Kegiatan Parenting pada
Sabtu, 6 Desember 2008

SALMAN PARENTING CENTRE
BANDUNG, 2008

PENGERTIAN BAHASA

- Bahasa:

Bentuk komunikasi yang merupakan simbolisasi pikiran (ide), perasaan, yang mempunyai makna.

Komunikasi: verbal, non verbal

- a. Bahasa verbal (bicara):

Bentuk bahasa yang berkaitan dengan artikulasi

- b. Bahasa non verbal:

Bentuk bahasa yang berkaitan dengan bahasa tubuh (gerak isyarat, ekspresi muka, gerakan badan, dll)

FUNGSI BAHASA (HALIDAY,1975)

- Instrumental
alat untuk memenuhi kebutuhan
- Regulatory
mengatur diri dan orang lain
- Interpersonal
bergaul
- Personal
fungsi untuk menggambarkan diri dan mengekspresikan perasaan
- Imaginative
berkhayal
- Informative
menyampaikan pengetahuan

Esensi Perkembangan Aspek Bicara:

- Perbendaharaan kata
- Ucapan

BAHASA:

Receptive → keterampilan memahami bahasa

- Kemampuan mendengarkan perbedaan bunyi
- Mengingat apa yang didengar
- Memahami makna

Ekspressive → keterampilan menggunakan bahasa

Ketepatan, kejelasan, kelengkapan bila mengekspresikan pikiran, perasaan, menjawab pertanyaan, berbincang (mengobrol)

- Penggunaan bunyi
- Memilih kata
- Pemahaman
- Penggunaan

GANGGUAN KOMUNIKASI

Bahasa

Ekspresif: penggunaan bahasa yang cenderung sedikit, perbendaharaan kata terbatas, kalimat pendek, tidak lengkap, struktur tidak sesuai usia, tidak terorganisir, sulit memahami penjelasan anak

Gabungan Reseptif-Ekspresif

Keterlambatan belajar menangkap arti tidak memahami pertanyaan atau komentar orang lain, kekeliruan memahami penjelasan yang kompleks, sulit mengikuti pembicaraan/belajar dari buku

●Phonological→huruf-huruf

Bunyi ada yang hilang, ada tambahan lain, mengganti huruf

●Gagap

Gejala muncul selama 3 bulan berturut-turut

STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA

Untuk bayi dan anak sampai usia 2 tahun

- Tunjuk gambar dan katakan atau tanyakan nama-nama benda yang ada di buku (mulai dari benda-benda yang akrab dengan anak)
- Gunakan suara yang lembut dan 'bernada'
- Gunakan suara yang berbeda untuk karakter yang berbeda
- Ceriterakan setiap gambar sebelum lanjut ke halaman berikutnya
- Berikan penghargaan setiap kali anak menunjuk atau menyebut nama benda dengan benar

Buku yang tepat:

- buku dengan gambar yang besar dan sederhana. Warna yang paling baik adalah merah, hijau, biru dan hitam. → membantu untuk fokus (bayi) dan pengenalan benda-benda
- buku dengan puisi, nyanyian, atau cerita pendek
- Buku yang bentuknya aman

Untuk anak usia 2-4 tahun

- Berikan kesempatan anak 'mengeksplor' buku sebelum dibacakan ceriteranya
- Tanyakan 'mana...', 'apa yang dilakukan...'
- Selalu tunjuk teks yang kita baca menggunakan jari
- Pada ceritera yang sudah biasa dibacakan, jangan selesaikan ceritera, untuk diselesaikan oleh anak
- Ajukan pertanyaan seperti: 'kenapa dia melakukan hal itu?', "apa yang terjadi kemudian?"
- Diskusikan apa yang dia sukai dan tidak dia sukai dari ceriteranya

Buku yang dibutuhkan:

- Buku yang beragam konten maupun tatabahasanya
- Buku yang ceriteranya terdiri dari kata-kata pendek, jadi anak mulai bisa belajar "membaca"
- Buku yang disukai oleh anak

TIPS BERBICARA DENGAN ANAK

1. Adakan kontak mata. Berikan respons dan perbedaan penekanan suara ketika bicara.
2. Gunakan kata/kalimat pendek. "Ini Bunda. Bunda sayang Adek."
3. Perlihatkan antusias dan minat kita saat berbicara dengannya.
4. Ucapkan dengan bahasa yang jelas. Tidak terburu-buru serta gerak bibir dan lidah yang tegas sehingga mudah diikuti si kecil.
5. Rangsanglah anak mengucapkan gabungan huruf vokal dan konsonan seperti "ma", "pa", "bu" dan sebagainya.
6. Mengenalkan anak pada berbagai benda ataupun hal yang dilihat atau dialaminya.
7. Gunakan selalu gerakan tubuh saat berbicara. Contoh, melambaikan tangan saat mengucapkan "Dadah Adek."
8. Hindari baby talk, seperti, "Adek, mau mimi cucu?" Tapi gunakan bahasa yang benar, misal, "Adek, mau minum susu, ya?"
9. Ulang kata yang diucapkannya sambil menambahkan kata baru. Misalnya, ketika anak mengatakan "kucing makan," orangtua memberi respons, "Iya, kucing makan ikan. Kucing suka ikan."
10. Ketika anak bertanya, orangtua bisa mengembalikan pertanyaan padanya, "Di mana Bapak?" orangtua dapat menanggapi, "Kira-kira di mana ya? Di kebun mungkin?"
11. Hindari kata atau kalimat yang bermakna ganda. Misal, "Awas, jangan ke sana!" Makna "ke sana" bisa beragam, entah itu luar rumah, dapur, tempat cucian dan sebagainya. Sebaiknya katakan, misalnya, "Jangan ke dekat kompor menyala!"
12. Katakan setiap kegiatan yang dilakukan bersama anak, "Sekarang kita mandi yuk!"
13. Hindari kata-kata kotor/kasar.
14. Segera luruskan bila anak salah mengucapkan kata/kalimat. Uangi dengan pengucapan yang benar.

Pedoman Bicara Dengan Bayi

- Gunakan nama panggilan (Jangan Gunakan Kata Ganti)
- Ajukan Banyak Pertanyaan
- Gunakan Bahasa/Kata Sederhana
- Beri Rasa Tenang
- Gunakan Musik Atau Menyanyi
- Pusatkan Pada Kata-kata Tunggal
- Gunakan Buku & Mainan
- Kalimat Perintah

Memperkaya Kosakata

- 12--23 Bulan

Batita mulai mengerti bahwa tiap benda memiliki nama. Di usia ini, umumnya anak bisa mengucapkan kata pertamanya, seperti "mama", "papa", dan sebagainya. Setidaknya dia bisa mengucapkan 3 kata yang sudah familiar. Dia mengucapkan satu kata tertentu untuk mewakili suatu kalimat. Misalnya, si kecil mengatakan "mamam" dengan maksud "aku mau makan". Rata-rata kosakatanya mencapai 50 kata.

●24-35 Bulan

Anak mampu menggabungkan dua kata atau lebih menjadi satu kalimat sederhana yang memiliki arti. Misal, "mimi cucu" atau "mamam oti", "mau pipis". Nah, makin sering si kecil diajak berkomunikasi, kemampuannya menyusun kata jadi kalimat makin berkembang. Rata-rata kosakatanya mencapai 1.000 kata.

Sebagai pembelajaran bahasa dan bicara, anak butuh rangsangan verbal. Terus ajak anak berkomunikasi. Namun, pastikan kata/kalimat yang digunakan mudah dicerna si kecil. Selain itu, anak memasuki masa negativistik atau membangkang. Dia senang melakukan sesuatu yang dilarang. Maka dalam perkembangan bahasanya, kata-kata kasar kadang terlontar, misal, "bego", dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Internet:

Wahyuningsih Usadiati, Perkembangan Bahasa Pada Anak diambil dari http://ykai.net/index.php?option=com_content&task=view&id=146&Itemid=68 pada tanggal 26 November 2008

Pak Sofa, Perkembangan bahasa anak diambil dari <http://massofa.wordpress.com/2008/04/29/perkembangan-bahasa-anak/> pada tanggal 26 November 2008

Multiply. Inc Blog diambil dari <http://rumahkusorgaku.multiply.com/journal/item/20> pada tanggal 26 November 2008